

PROSIDING

Seminar Nasional dan *Call for Paper*  
Tax Center UPN "Veteran" Yogyakarta

SOSIAL HUMANIORA, BUDAYA, HUKUM,  
TATA KELOLA, DAN PERPAJAKAN  
MENUJU INDONESIA MAJU



EDITOR

Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A.

Marita, S.E., M.Si., Ak., C.A.

Indah Sri Utami, S.T.P

Tutik Apriyanti

Natalias, S.S.

PROSIDING  
Seminar Nasional dan *Call for Paper*  
Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta

**SOSIAL HUMANIORA, BUDAYA, HUKUM,  
TATA KELOLA, DAN PERPAJAKAN  
MENUJU INDONESIA MAJU**

Yogyakarta, 17 Januari 2020

EDITOR:  
Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
Marita, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
Indah Sri Utami, S.T.P  
Tutik Apriyanti  
Natalias, S.S.



Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta

Copyright © 2020 Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta

---

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi,  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

---

**Prosiding Seminar Nasional dan *Call for Paper*  
Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta:**

**SOSIAL HUMANIORA, BUDAYA, HUKUM, TATA KELOLA, DAN PERPAJAKAN  
MENUJU INDONESIA MAJU**

Editor: Dr. Suryaningsum, S.E., M.Si. Ak. C.A.  
Marita, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
Indah Sri Utami, S.T.P.  
Tutik Apriyanti  
Natalias, S.S.

Desainer sampul: Natalias  
Desainer isi: Indah Sri Utami  
Cetakan I: Januari 2020

ISBN 978-623-7504-58-1

**TAX CENTER UPN “VETERAN” YOGYAKARTA**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta  
Sekretariat: Gd. Ekonomi Akuntansi Lt. 1 UPN “Veteran” Yogyakarta  
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
E-mail: semnascppajak@gmail.com

**DAFTAR REVIEWER**  
**Seminar Nasional dan *Call For Paper***  
**Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta:**  
**SOSIAL HUMANIORA, BUDAYA, HUKUM,**  
**TATA KELOLA DAN PERPAJAKAN**  
**MENUJU INDONESIA MAJU**

Yogyakarta, 17 Januari 2020

1. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A. (UPNVY)
2. Dr. Noto Pamungkas, M.Si. (UPNVY)
3. Prof. Dr. Sucey Kuncoko, M.Si. (UNNES)
4. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. (UNAIR)
5. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. (UNPAD)
6. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. (UPNVY)
7. Dr. Joko Susanto, M.Si. (UPNVY)
8. Dr. Sriyono, M.Si, Ak., C.A. (UPNVY)
9. Dr. Zuhrotun, S.E., M.Si., Ak. (UPNVY)
10. Dr. Dian Indri P., S.E., M.Si., Ak., C.A. (UPNVY)
11. Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak. (UNY)
12. Dra. Sri Luna Mudianingrum, M.Si., Ak. (UPNVY)
13. Ir. Sulistya Hastuti, M.T. (SKK Migas)
14. Marita, S.E., M.Si., Ak., C.A. (UPNVY)

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan *Call for Paper*. Adapun tema seminar ini adalah “Sosial Humaniora, Budaya, Hukum, Tata Kelola, dan Perpajakan Menuju Indonesia Maju”.

Seminar Nasional dan *Call for Paper* diselenggarakan antara lain untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya SOSHUM dalam tata kelola, termasuk pajak dalam laporan keuangan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk meningkatkan mutu, baik penelitian maupun pendidikan. Lebih dari itu, seminar ini diharapkan pula dapat meningkatkan kemajuan Indonesia dengan SOSHUM yang baik.

Pada kesempatan seminar ini, para ahli, akademisi, dan praktisi berhimpun untuk menyampaikan makalah-makalah hasil penelitian. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat memberikan manfaat, menambah informasi, dan memperluas khazanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya. Semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Dra. Sri Luna Mudianingrum, M.Si., Ak.  
(Ketua Tax Center UPN “Veteran” Yogyakarta)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PERGURUAN TINGGI DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI UNIVERSITAS Sri Suryaningsum; Heru Sigit Purwanto; Benizi Agusmas Bour; Berliana Kusumastutik; Rakyana Widhowati Tanjung	9
PENGELOLAAN KAIN MENGGUNAKAN TEKNIK <i>ECOPRINT</i> DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Noto Pamungkas; Sri Suryaningsum; Aryani Muji Kirana Putri; O. Marpuli Panggabean; Lestanta Budiman; Lukmono Hadi; Arif Wibawa; Muharjono	17
<i>IMPACT OF POVERTY ON EDUCATION</i> Joko Susanto	33
METODE BARU DALAM PENGEMBANGAN MOTIF BATIK TULIS BANYURIPAN KLATEN Sigit Haryono; Agus Ristono; Gabriella Vansa Putri; Amalia Rizki Megasari	41
<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DENGAN PENDEKATAN <i>STAKEHOLDERS</i> Muhammad Edy Susilo; Prayudi	53
PENINGKATAN KOMPETENSI <i>SOFT SKILL</i> LULUSAN DENGAN MEMBANGUN JEJARING KERJA SAMA INDUSTRI PERKEBUNAN Darban Haryanto; Ellen Rosyelina Sasmita; Lagiman	61
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS DUKUNGAN MASYARAKAT Amrullah; Dian Chandra	69
BUDAYA AKADEMIS PADA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) Komarudin; Wilysa Mardani	79
PERAN AFILIASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM KETERKAITAN ANTARA BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN MANAJEMEN LABA Dasimah Simanjuntak; Maharani Dhian Kusumawati	95
DAMPAK TINDAKAN PEMASARAN TERHADAP PENGALAMAN EFEKTIF DAN KEPUASAN PADA NASABAH BANK BENGKULU Afifi Bachtiar; Adi Winata	105

<b>TAX MORALE DAN GENERASI MUDA DI INDONESIA (STUDI KASUS DI UPN “VETERAN” JAKARTA)</b> Ratna Hindria DPS	115
<b>IDENTIFIKASI LITERASI PENGETAHUAN PENDIDIKAN SEX REMAJA</b> Mochammad Fauzul Haq, M.I.Kom.; Dra. Siti Fatonah, M.Si.; Dewi Novianti, M.Si.	121
<b>PENGARUH PERILAKU PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN KEPEDULIAN MAHASISWA PADA ISU PAPUA</b> Panji Dwi Ashrianto; Senja Yustitia	127
<b>PENATAAN KELEMBAGAAN MELALUI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LAYANAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA</b> Winarno; Purwiyanta; Joko Susanto	139
<b>KAUSALITAS ANTARA INVESTASI ASING DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA</b> Purwiyanta; Ambar Puji Harjanto	149
<b>PENGARUH BATUAN RIJANG PENYUSUN ANGGOTA SITULANGLANG FORMASI GARBA TERHADAP KEBAKARAN HUTAN DI DAERAH LUBAR, OGAN KOMERING ULU SELATAN, SUMATERA SELATAN</b> Agus Harjanto; Firdaus Maskuri; Intan Paramita Haty; Idarwati	161
<b>PENGETAHUAN &amp; PEMANFAATAN <i>E-FILING</i> DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK</b> Dalilah Sukma; Nur Sayidah	169
<b>SENJANGAN ANGGARAN DAN SKEMA INSENTIF: SEBUAH KAJIAN TEORETIS</b> Indra Kusumawardhani; Ida Ayu Purnama	179
<b>MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BELA NEGARA MELALUI PENGEMBANGAN <i>SOFT SKILL</i> BERBASIS OLAHRAGA</b> Lilik Indriharta	189

# TAX MORALE DAN GENERASI MUDA DI INDONESIA (STUDI KASUS DI UPN “VETERAN” JAKARTA)

**Ratna Hindria DPS**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
ratnahindria@upnvj.ac.id

## ABSTRACT

Upaya menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini sejatinya adalah salah satu tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Pembentukan karakter cinta tanah air dan kesadaran untuk membayar pajak secara suka rela demi kepentingan bangsa akan mampu memberikan kontribusi demi tercapainya target penerimaan negara dari sisi perpajakan. Penelitian ini menguji bagaimana *tax morale* akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa aktif di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Generasi muda, khususnya mahasiswa merupakan wajib pajak potensial yang akan segera memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax morale* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

**Kata Kunci:** *Tax morale*, kepatuhan perpajakan

## PENDAHULUAN

Inisiasi kesadaran pajak telah digalakkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Program Inklusi Kesadaran Pajak pada dunia pendidikan baik di Pendidikan Dasar maupun di Pendidikan Tinggi. Inklusi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pajak kepada peserta didik dan tenaga pendidik (guru/dosen) melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam pendidikan. Inklusi ini akan disampaikan guru/dosen Mata Pelajaran/Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) kepada peserta didik mereka, seperti Mata Kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Agama.

Dengan memperoleh materi perpajakan, diharapkan peserta didik memahami konteks pajak sebagai elemen pembangunan negara yang penting dan turut serta dalam upaya pelaksanaan pembangunan tersebut. Pengetahuan pajak bagi peserta didik menjadi salah satu upaya dalam membangun karakter cinta tanah air sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional. Inklusi pajak ini diharapkan mampu menciptakan generasi emas Indonesia yang bermutu dan



memiliki karakter sadar pajak, serta mau menjalankan kewajiban pajak (membayar, menyetor, dan melaporkan).

Program Inklusi Pajak ini dilatarbelakangi oleh 2 (dua) aspek, yaitu aspek perpajakan dan aspek eksternal. Tingginya kontribusi pajak di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi latar belakang dari segi perpajakan itu sendiri. 80% APBN bersumber dari penerimaan perpajakan. Akan tetapi sampai dengan bulan Juli 2019 ini penerimaan pendapatan pajak baru mencapai 44,7% atau sebesar Rp705 T. Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan (PPH) sampai dengan bulan Juli 2019 sebesar Rp440,7T atau 49,21% dari target APBN. DJP Kementerian Keuangan sendiri memprediksi *shortfall* pajak pada tahun 2019 ini akan mencapai Rp140 T.

Selain aspek perpajakan, yang melatarbelakangi program inklusi pajak adalah aspek eksternal. Aspek-aspek eksternal tersebut meliputi : (1) pemanfaatan bonus demografi tahun 2010-2045; (2) pengalaman sejarah perjuangan melalui pendidikan; (3) instansi lain mulai melirik pendidikan; (4) besarnya potensi peserta didik dan tenaga pendidik; dan (5) penanaman karakter cinta tanah air dan bela negara. Berdasar kedua aspek di atas itulah pemerintah kemudian menggalakkan inklusi perpajakan pada dunia pendidikan.

Tujuan utama inklusi pajak ini adalah mewujudkan generasi emas yang cerdas dan sadar pajak. Akan tetapi dalam upaya mewujudkan hal tersebut ada beberapa kendala. Upaya menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini sejatinya adalah salah satu tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Pembentukan karakter cinta tanah air dan kesadaran untuk membayar pajak secara sukarela demi kepentingan bangsa akan mampu memberikan kontribusi demi tercapainya target penerimaan negara dari sisi perpajakan. Penelitian ini menguji bagaimana *tax morale* akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Susila, *et al.* (2017), terdapat dua teori yang melatarbelakangi seorang wajib pajak mau membayar pajak dan tidak mau membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Teori pertama adalah teori ekonomi. Teori ini menyebutkan bahwa wajib pajak mau memenuhi kewajiban perpajakannya karena ada latar belakang perhitungan ekonomi; seberapa besar manfaat yang diperoleh wajib pajak apabila memenuhi kewajiban perpajakannya. Empat variabel ekonomi yang menyebabkan seorang wajib pajak taat dan tidak taat dapat dilihat pada (1) penghasilan yang diperoleh, (2) tarif pajak, (3) kemungkinan untuk diperiksa, dan (4) besarnya penalti atau sanksi pajak. Teori yang kedua adalah teori non-ekonomi, di mana wajib pajak mau membayar atau tidak mau membayar pajak dilatarbelakangi oleh faktor sosial dan psikologis. Ada hal yang muncul dari diri wajib pajak yang membuat wajib pajak mau patuh atau tidak pada peraturan

perpajakan. Hal non ekonomi inilah yang kemudian dikenal sebagai *tax morale* oleh Torgler dan Murphy (2004). *Tax morale* diartikan sebagai motivasi intrinsik yang melatarbelakangi wajib pajak untuk mematuhi dan membayar pajak sesuai ketentuan sehingga memberikan kontribusi dalam hal penyediaan fasilitas publik.

Jayanto (2011) menyebutkan bahwa penelitian terkait moral pajak adalah berdasar pada *Theory of Morale Reasoning* yang dikemukakan oleh Kohlberg. Dalam hal terkait kepatuhan perpajakan, kepatuhan moral wajib pajak dipengaruhi oleh perlakuan terhadap saksi pada tingkat *reasoning* yang rendah, harapan terhadap keadilan pada tingkat moderat (sedang), isu atas keadilan pada tingkat yang tinggi. Apabila wajib pajak dalam mengambil keputusan dalam pemenuhan kewajiban pajaknya menggunakan dasar moral maka wajib pajak cenderung lebih patuh. Akan tetapi apabila wajib pajak memiliki tingkat moral yang sama namun memiliki persepsi yang berbeda terkait kewajiban perpajakan, wajib pajak juga akan memiliki reaksi yang berbeda dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam penelitian Supardi (2016) menyebutkan bahwa aturan moral berpengaruh positif terhadap *tax morale*. Hal tersebut diartikan bahwa Program Pajak Bertutur yang digalakkan oleh DJP mampu membangun *tax morale* pada generasi muda. Salah satu hipotesis yang diuji adalah tingkat kepercayaan terhadap *tax morale*. Hasil pengujian hipotesis menyebutkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap *tax morale*. Kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah selaku pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan penerimaan pajak harus terus dibangun agar tingkat akuntabilitas dan tingkat transparansi pemerintah mampu membangun kepercayaan wajib pajak itu sendiri.

Jayanto (2011) menguji pengaruh moral wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menyebutkan bahwa moral wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan seorang wajib pajak. Kelompok masyarakat yang masih berada dalam tingkat moral yang rendah masih berorientasi pada kebutuhan fisik, bukan seperti kelompok masyarakat yang berada pada tingkat moral tinggi (negara maju) yang sudah dalam tahap lebih mengutamakan kebutuhan sosial. Pada negara berkembang, sangsi yang tegas dirasa lebih tepat untuk memacu tingkat kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Taqwa, *et al.* (2019) menyebutkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada generasi milenial. Wajib pajak akan lebih tahu aturan dan konsekuensi sangsi yang didapat apabila tidak mematuhi ketentuan perpajakannya. Akan tetapi penelitian ini tidak menguji keterkaitan kepatuhan perpajakan dengan moral pajak, lebih cenderung bahwa kepatuhan perpajakan tersebut dilakukan karena pengetahuan terkait sangsi-sangsi yang berpotensi diterima oleh wajib pajak apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyonowati (2011) menyebutkan bahwa motivasi utama wajib pajak dalam *tax morale* dan *tax compliance* adalah adanya denda pajak (*economic deterrent*). Wajib pajak tidak menginginkan harus menanggung denda pajak yang dikenakan oleh otoritas pajak atas ketidakpatuhannya. Sementara penelitian Pertiwi (2017) menunjukkan bahwa moral pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi hal yang mendorong moral pajak tersebut adalah tingkat religiusitas wajib pajak, sedangkan tingkat nasionalisme wajib pajak tidak mempengaruhi moral pajak.

Penelitian ini akan menguji pengaruh *tax morale* terhadap tingkat kepatuhan sebagai wajib pajak apabila mereka sudah memasuki dunia kerja. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pemerintah, sejauh mana program inklusi pajak yang telah dijalankan mampu mempengaruhi para calon wajib pajak potensial dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di UPN “Veteran” Jakarta. Mahasiswa merupakan wajib pajak potensial yang akan segera memasuki dunia kerja. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi dan untuk memperoleh sejumlah informasi dasar secara cepat dan efisien (Sekaran, 2006).

Semua instrumen variabel dalam penelitian ini menggunakan 5 skala *Likert* jawaban responden, yaitu dimulai dengan skala tertinggi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan, antara lain menghindari munculnya skala jawaban keragu-raguan agar responden lebih terkonsentrasi pada jawaban yang lebih pasti dan berdasarkan hasil penelitian.

Variable independen dalam penelitian ini adalah *tax morale*, yang diukur dengan menggunakan beberapa indikasi *tax morale*, seperti nasionalisme, ketaatan beragama, partisipasi dalam politik, tingkat ekonomi, dan kepercayaan terhadap sistem hukum dan perpajakan. Kepatuhan pajak merupakan kondisi terpenuhinya semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib pajak dikatakan patuh (*tax compliance*) apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan semestinya (Nurmatu, 2005)

## PEMBAHASAN

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda. Hasil uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) diketahui hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544a	,296	,289	,10444

a. Predictors: (Constant), morale

Tabel di atas menerangkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.289 atau sebesar 28.9%. Maka variabel kepatuhan wajib pajak mampu dijelaskan oleh variabel *tax morale* sebesar 28,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai kecocokan model terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F diperoleh bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0.00 < 0.05$ , artinya variabel *tax morale* berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 2 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,449	1	,449	41,180	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,069	98	,011		
	Total	1,518	99			

a. Dependent Variable: pattrans

b. Predictors: (Constant), morale

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menemukan bukti secara empiris apakah variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *tax morale* mempengaruhi variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Pengujian Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,264	,106		11,889	,000
	morale	,181	,028	,544	6,417	,000

a Dependent Variable: pattrans

## KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya menumbuhkan kesadaran pajak sejak dini sejatinya adalah salah satu tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Pembentukan karakter cinta tanah air dan kesadaran untuk membayar pajak secara sukarela demi kepentingan bangsa akan mampu memberikan kontribusi demi tercapainya target penerimaan negara dari sisi perpajakan. Penelitian ini mencoba menguji bagaimana *tax morale* akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa aktif di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Generasi muda, khususnya mahasiswa merupakan wajib pajak potensial yang akan segera memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax morale* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

## REFERENSI

- Cahyonowati, Nur. 2011. "Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi." dalam: *JAAI*. Vol 15 (2), hlm 161-177.
- Jayanto, Y. 2011. "Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Wajib Pajak." dalam: *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 2(1), hlm 48-61.
- Jogiyanto, H. 2011. *Pedoman Survei Kuesioner: Pengembangan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respons*. BPFE, UGM.
- Pertiwi, P. 2017. "Moral Pajak: Sebuah Opsi Peningkatan Kepatuhan Pajak Masyarakat Muslim." dalam: *Jurnal Al Qardh*. Vol 5, hlm 12-25.
- Supardi, A. 2016. "Pengaruh Persepsi Keadilan, Aturan Moral, dan Tingkat Kepercayaan terhadap *Tax Morale* ( Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya."
- Susila, *et al.* 2017. "Wajib Pajak dan Generasi Muda: *Tax Morale* Mahasiswa di Indonesia." dalam: *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 16(2), hlm 154-172.
- Taqwa, *et al.* 2019. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Milenial di Kota Padang." dalam: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol 1 (1), hlm 306-319.
- Torgler, B. dan Murphy, K. 2004. "Tax Morale in Australia: What Shapes It and has It Changed Over Time?." dalam: *Journal of Australian Taxation*. Vol 7(2), 298-335.

PROSIDING  
Seminar Nasional dan *Call for Paper*  
Tax Center UPN "Veteran" Yogyakarta

**SOSIAL HUMANIORA, BUDAYA, HUKUM,  
TATA KELOLA, DAN PERPAJAKAN  
MENUJU INDONESIA MAJU**

Tema yang diangkat dalam seminar ini adalah "Sosial Humaniora, Budaya, Hukum, Tata Kelola, dan Perpajakan Menuju Indonesia Maju". Seminar Nasional dan *Call for Paper* diselenggarakan antara lain untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya SOSHUM dalam tata kelola termasuk pajak dalam laporan keuangan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk memajukan mutu, baik penelitian maupun pendidikan. Lebih lanjut, seminar ini diharapkan pula dapat meningkatkan kesadaran Indonesia dengan SOSHUM yang baik.

Pada kesempatan seminar ini, peneliti, akademisi, dan praktisi berhimpun untuk menyuarakan masalah hasil-hasil penelitian. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat memberikan manfaat, menambah informasi, dan memperluas khazanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya. Semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita.

  
Tax Center  
UPN "Veteran" Yogyakarta

**TAX CENTER**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
Sekretariat: Gd. Ekonomi Akuntansi Lt. 1 UPN "Veteran" Yogyakarta  
Jl. SWK 104 Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
E-mail: semnascppajak@gmail.com

ISBN 978-623-7504-56-1

